

SARI

Alwi, 2010. *Bentuk Pertunjukan Seni Barongan “Putro Turonggo Samudra” di Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*. Skripsi jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Drs.Syahrul Syah S, M.Hum; Pembimbing II:Drs. Eko Raharjo, M.Hum

Kesenian Tradisional Kerakyatan Barongan sampai saat ini masih bertahan hidup, tumbuh dan berkembang dari kalangan rakyat dan menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Dan merupakan kesenian yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun. Bahkan merupakan salah satu kesenian yang sangat populer dikalangan anak - anak muda di Desa Gebang Kecamatan Bonang pada khususnya dan di Kabupaten Demak pada umumnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya group kesenian Barongan di Kabupaten Demak terutama di Kecamatan Bonang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai Bentuk Pertunjukan Seni Barongan ò Putro Turonggo Samudroö di Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk - bentuk pertunjukan Seni Barongan ò Putro Turonggo Samudroö. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan pustaka di bidang budaya, serta menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang tidak berdasarkan angka - angka, melainkan dalam pernyataan yang dijabarkan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pertunjukan seni barongan ò Putro Turonggo Samudro ö di Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak terdiri dari beberapa unsur-unsur bentuk pertunjukan yang antara lain :(1) waktu, (2) tata panggung, (3) tata busana, (4) tata rias, (5) tata suara, (6) pemain / pelaku seni yaitu: pembarong, penari kuda lumping, setanan, pengrawit, pemain atraksi, pawang (7) sesaji, (8) urutan - urutan pertunjukan seni barongan yang terdiri dari: pra tontonan. upacara ritual, pembukaan, pertunjukan inti, dan penutup.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini bagi kelompok seni barongan ò Putro Turonggo Samudroö agar bentuk pertunjukan, khususnya pada elemen-elemen pertunjukan seni barongan lebih dikembangkan lagi, seperti geraknya perlu divariasasi, properti kuda kepeng dan topeng setanan perlu dikembangkan dan divariasasi sesuai karakter tokoh, dan lebih meningkatkan kualitas juga perlu menjaga keharmonisan dan kekompakannya, agar tetap exis dan supaya lebih mendapat hati di masyarakat sehingga kelestariannya tetap terjaga.